

ANALISIS HUBUNGAN SIKAP DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN Fe PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TIRTAMULYA

Cica Nurrohmah*, Diany Astuti, Maulana Yusuf Alkandahri

Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

*Penulis Korespondensi: fm16.cicanurrohmah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang bersifat antargenerasi dan disebabkan oleh multifaktorial. Hasil studi membuktikan bahwa pengaruh faktor keturunan hanya berkontribusi sebesar 15%, sementara unsur terbesar adalah terkait masalah asupan gizi, hormon pertumbuhan dan terjadinya penyakit infeksi berulang. Salah satu asupan gizi yang perlu diperhatikan ibu hamil adalah zat besi (Fe). Tujuan penelitian untuk melihat hubungan sikap dan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian analitik *prospektif* dengan pendekatan korelasi. Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Tirtamulya yang telah diuji dengan menggunakan metode *Chi-Square*, terdapat hubungan yang signifikan pada Puskesmas Tirtamulya dengan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$) artinya, tingkat sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

Kata kunci: Stunting, Sikap, Pengetahuan, Kepatuhan, Fe (zat besi), Puskesmas

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDES AND KNOWLEDGE OF COMPLIANCE WITH THE USE OF Fe IN PREGNANT WOMEN AT TIRTAMULYA MEDICAL CENTER

ABSTRACT

Stunting is a chronic malnutrition that is intergenerational and caused by multifactorial causes. The study results prove that heredity affects only contributed 15%, while the biggest element was related to nutritional intake, growth hormone and repeated infection. One of the nutritional intake that should be noted by pregnant women is iron (Fe). The research objective is to see the relationship attitudes and knowledge of compliance level against Fe use by pregnant women at Medical Center Tirtamulya. This study was conducted with a prospective analytical study with a correlation approach. Based on the results of research at Medical Center Tirtamulya which has been tested using the chi-square method, there is a significant relationship at the Medical Center Tirtamulya with a p-value of 0,001 ($p < 0,05$) meaning that the level of attitude has a relationship with compliance with the use of Fe in pregnant women and the level of knowledge has a relationship with compliance with the use of Fe in pregnant women.

Keyword: Stunting, Attitude, Knowledge, Compliance, Fe (iron), Medical Center

PENDAHULUAN

Stunting atau balita pendek adalah masalah gizi kronis yang bersifat antargenerasi dan disebabkan oleh multi-faktorial. Masyarakat di Indonesia sering kali beranggapan bahwa tinggi badan dipengaruhi oleh faktor keturunan, padahal persepsi masyarakat tentang hal ini tidak tepat. Pemerintah dan berbagai sektor terkait perlu melakukan tindak upaya yang cukup besar untuk meluruskan persepsi ini (Losong dan Adriani, 2017). Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek (Utomo, 2017). Sedangkan pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan berbeda-beda (Dewi, 2011).

Data proporsi jumlah balita pendek di Asia tahun 2017, Asia Tenggara

termasuk pada peringkat kedua dengan prevalensi tertinggi sebanyak 14,9%. Data prevalensi balita *stunting* yang dikumpulkan *World Health Organization* (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di Regional Asia tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR). Rata-rata prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Kabupaten Karawang terdiri dari 30 kecamatan dan 309 desa yang mempunyai prevalensi *stunting* tinggi yaitu 34,87% hal tersebut menjadikan Kabupaten Karawang termasuk kedalam 100 Kota/Kabupaten di Jawa Barat dengan pengutamaan *stunting* (Bappenas, 2018).

Data prevalensi *stunting* terjadi peningkatan pada tahun 2010 (35,6%) dan 2007 (36,8%) perbandingan peningkatan tersebut terangkum pada prevalensi *stunting* nasional di tahun 2013 yaitu (37,2%). Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi jumlah *stunting* di Indonesia. Hal ini dapat ditinjau dari menurunnya prevalensi pada balita *stunting* dari 37,2% (2013) menjadi 30,8% (2018). Jumlah baduta *stunting* pun menurun dari 32,8% (2013) menjadi 29,9% (2018). Namun,

jumlah penurunan tersebut masih jauh dari target yang diharapkan (Risksedas, 2018).

Zat besi (Fe) sangat diperlukan oleh tubuh untuk pertumbuhan, membantu kerja berbagai macam enzim dalam tubuh, menanggulangi infeksi, membantu kerja usus untuk menetralkan zat-zat toksin dan yang paling penting adalah untuk pembentukan hemoglobin. Defisiensi zat besi merupakan defisiensi mikronutrien yang paling banyak terjadi di dunia dan dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan kognitif (Yuniasri dan Candra, 2016). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sikap dan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian analitik secara *prospektif* dengan pendekatan korelasi menggunakan metode chi-square, pengambilan data dengan cara penelitian observasional pada bulan Mei-Juli 2020 di Puskesmas Tirtamulya telah disetujui oleh responden sebanyak 146 ibu hamil dengan menggunakan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) untuk ikut serta dalam penelitian. Perijinan etik telah dilakukan dengan nomor registrasi 0220030446 atau 639/UN6.KEP/EC/2020. Rumus besar

sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$
$$n = \frac{232}{1 + 232(0,05^2)}$$
$$n = \frac{232}{1,58}$$
$$n = 146$$

Peneliti mengambil data menggunakan kuesioner yang berisi soal tentang tingkat sikap, tingkat pengetahuan, dan tingkat kepatuhan penggunaan Fe. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan kepada 20 ibu hamil dengan menunjukkan hasil yang valid untuk setiap item pertanyaan $r > 0,444$ dengan nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan analisis *chi-square* dengan batas kemaknaan 0,05.

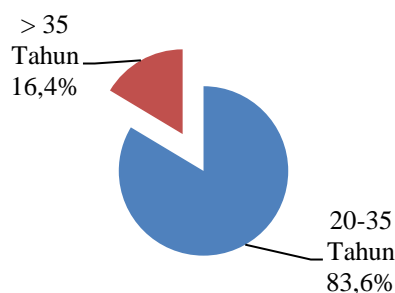
HASIL PENELITIAN

A. Data demografi ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya adalah sebagai berikut:

1) Usia

Mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu hamil

mengandung diusia berkisar antara 20-35 tahun dengan persentase sejumlah 83,6%, walaupun masih ditemukan subjek yang mengandung di usia >35 tahun dengan persentase sejumlah 16,4%.



Gambar 1. Usia ibu hamil Puskesmas Tirtamulya.

2) Pendidikan

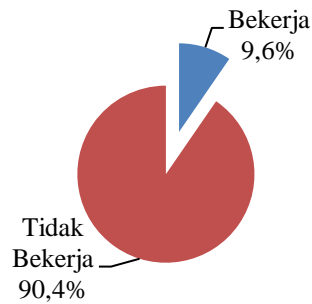
Mengindikasikan bahwa masih terdapat ibu hamil yang belum lulus wajib belajar 9 tahun dengan persentase sejumlah 55,5%, sementara terdapat ibu hamil dengan tingkat pendidikan \geq SMA dengan persentase sejumlah 44,5%.



Gambar 2. Pendidikan ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

3) Pekerjaan

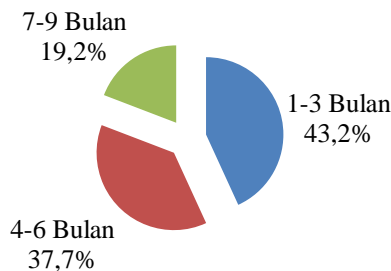
Ibu hamil sebagian besar terdapat tidak bekerja dengan persentase sejumlah 90,4%, sementara yang bekerja terdapat persentase dengan jumlah 9,6%.



Gambar 3. Pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

4) Lama Penggunaan Fe

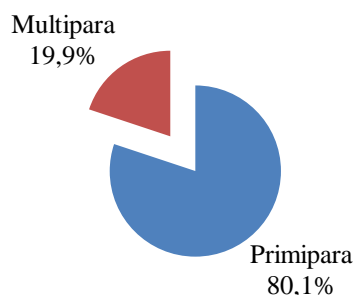
Mengindikasikan bahwa terdapat jumlah persentase terbesar 43,2% ibu hamil dengan lama mengkonsumsi Fe 1-3 bulan, sisanya 37,7% ibu hamil mengkonsumsi selama 4-6 bulan dan 19,2% subjek mengkonsumsi Fe selama 7-9 bulan.



Gambar 4. Lama penggunaan Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

5) Paritas

Ditinjau menurut persentase jumlah paritas, paling banyak ibu hamil ialah primipara yaitu sejumlah 80% dan sisanya 20% ibu hamil dengan multipara.



Gambar 5. Paritas ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

6) Usia Kehamilan

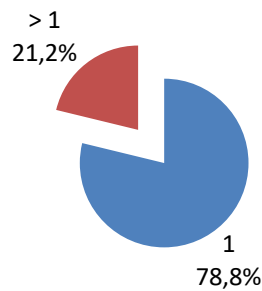
Dari hasil survey terdapat persentase terbesar sejumlah 59,6% pada ibu hamil yang sedang mengandung dengan kategori trimester II, sementara dengan persentase sejumlah 40,4% pada ibu hamil yang sedang mengandung dengan kategori trimester III.



Gambar 6. Usia kehamilan ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

7) Jumlah Anak

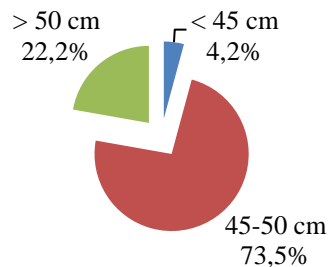
Dari hasil survey mengindikasikan sebagian besar ibu hamil mempunyai anak 1 dengan persentase sejumlah 78,8%. Sisanya ibu hamil yang mempunyai anak >1 dengan persentase sejumlah 21,2%.



Gambar 7. Jumlah anak ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

8) Tinggi Badan Bayi saat Lahir

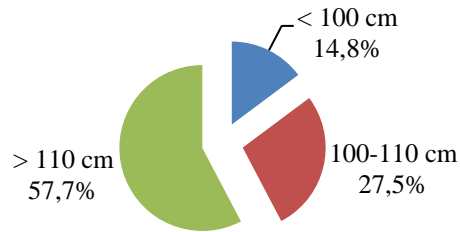
Mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini melahirkan bayi dengan tinggi badan bayi saat lahir 45-50 cm dengan persentase sejumlah 73,5%. Sementara sisanya >50 cm dengan persentase sejumlah 22,2% dan <45 cm dengan jumlah persentase 4,2%.



Gambar 8. Tinggi badan bayi saat lahir di Puskesmas Tirtamulya.

9) Tinggi Badan Anak Sekarang

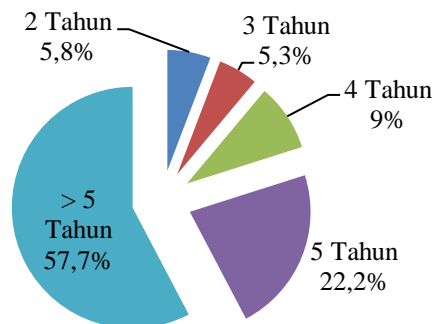
Sedangkan untuk jumlah persentase tinggi anak ibu hamil sekarang mengindikasikan paling banyak dengan tinggi >110 cm sejumlah 57,7%, sisanya 100-110 cm dengan persentase 27,5% dan <100 cm dengan persentase 14,8%.



Gambar 9. Tinggi badan anak sekarang di Puskesmas Tirtamulya.

10) Usia Anak

Untuk jumlah persentase usia anak dari subjek paling banyak dengan usia > 5 tahun memiliki persentase sejumlah 57,7%.

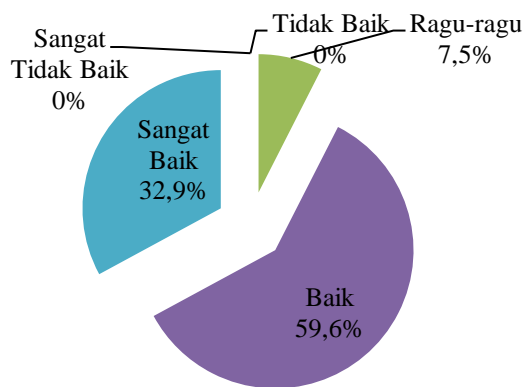


Gambar 10. Usia anak ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

B. Data Tingkat Sikap, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Tirtamulya adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Sikap

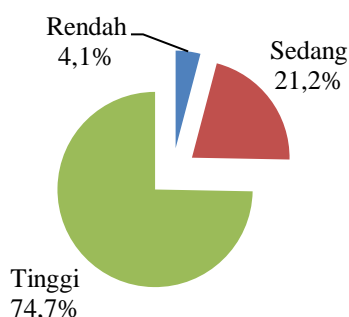
Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa paling banyak ibu hamil memiliki tingkat sikap dengan kategori sikap baik memiliki persentase sejumlah 59,6%.



Gambar 11. Tingkat sikap ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

2) Tingkat Pengetahuan

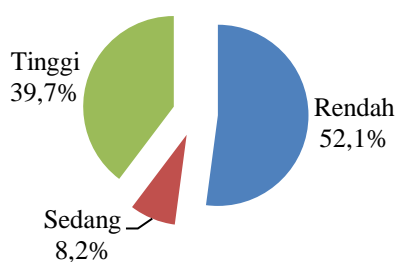
Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa paling banyak ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori pengetahuan tinggi memiliki persentase sejumlah 74,7%.



Gambar 12. Tingkat pengetahuan ibu hamil Puskemas Tirtamulya.

3) Tingkat Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa paling banyak ibu hamil memiliki tingkat kepatuhan dengan kategori kepatuhan rendah memiliki persentase sejumlah 52,1%.



Gambar 13. Tingkat kepatuhan ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya.

C. Data Hubungan Tingkat Sikap dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Fe di Puskesmas Tirtamulya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan telah dilakukannya uji statistik dengan menggunakan metode uji *chi-square* diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tabulasi silang antara tingkat sikap terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Fe di Puskesmas Tirtamulya

Tingkat Sikap tentang penggunaan Fe terhadap kepatuhan penggunaan Fe	Kepatuhan						P-value
	Rendah		Sedang		Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	
Sangat Tidak-Baik	-	-	-	-	-	-	
Tidak Baik	-	-	-	-	-	-	
Ragu-ragu	9	11,8	2	16,7	0	0,0	0,001
Baik	61	80,3	7	58,3	19	32,8	
Sangat Baik	6	7,9	3	25,0	39	67,2	
Total	76	100	12	100	58	100	

Tabel 2. Tabulasi silang antara tingkat pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Fe di Puskesmas Tirtamulya

Tingkat Pengetahuan tentang penggunaan Fe terhadap kepatuhan penggunaan Fe	Kepatuhan						P-value
	Rendah		Sedang		Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	3	3,9	3	25,0	0	0,0	0,001
Sedang	29	38,2	2	16,7	0	0,0	
Tinggi	44	57,9	7	58,3	58	100	
Total	76	100	12	100	58	100	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari “76 ibu hamil yang memiliki kepatuhan rendah, sebagian besar memiliki tingkat sikap dengan kategori baik sebanyak 61 (80,3%) ibu hamil”. Dari 12 ibu hamil yang memiliki kepatuhan sedang, sebagian besar memiliki tingkat sikap dengan kategori baik sebanyak 7 (58,3%) ibu hamil. Dan dari 58 ibu hamil yang memiliki kepatuhan tinggi, sebagian besar memiliki tingkat sikap dengan kategori sangat baik sebanyak 39 (67,2%) ibu hamil. Sementara menurut hasil uji chi-square, skor p-value = 0,001 ($p < 0,05$) sehingga

H1 diterima artinya, tingkat sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

Pada hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2013 yang memperlihatkan hasil uji statistik *chi-square* dengan diperoleh nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang artinya, terdapat hubungan bermakna antara sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Erwin *et al.*, 2013). Maka ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak

patuh dalam penggunaan Fe, sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dan mengabaikan penggunaan Fe (Nurmala *et al.*, 2018).

Menurut hasil analisa dapat diindikasikan bahwa dari 76 ibu hamil yang memiliki kepatuhan rendah, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi sebanyak 55 (100%) ibu hamil. Dari 12 ibu hamil yang memiliki kepatuhan sedang, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi sebanyak 7 (58,3%) ibu hamil dan “dari 58 ibu hamil dengan tingkat kepatuhan tinggi, sebagian besar juga memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 58 (100%) ibu hamil”. Sementara menurut hasil uji chi-square, nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H1 diterima artinya, tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

Pada hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2013 yang menunjukkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p-value sebesar 0,021 ($p < 0,05$) bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe (Erwin *et al.*, 2013).

Stunting mulai terjadi ketika janin masih dalam kandungan disebabkan oleh asupan makanan ibu selama kehamilan yang kurang bergizi. Akibatnya, gizi yang didapat anak dalam kandungan tidak mencukupi. Kekurangan gizi akan menghambat pertumbuhan bayi dan bisa terus berlanjut (Bingan, 2019). Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik akan berusaha memberikan gizi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya (Nurmala *et al.*, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis hubungan sikap dan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada Puskesmas Tirtamulya dengan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$) artinya, tingkat sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. 2018. *Daftar Wilayah Prioritas*. Karawang.
- Bingan, ECS. Hubungan Konsumsi Fe dengan Panjang Badan pada Anak Usia 12-24 Bulan. *Media Informasi*, 2019, 15(2): 115-120.

- Dewi, PMS. 2011. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penderita Tb Paru dengan Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis di Puskesmas Lidah Kulon Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Erwin, RG., Machmud, R., dan Utama, BI. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2017, 6(3): 596-601.
- Losong, NHF., dan Adriani, M. Perbedaan Kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zinc pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Amerta Nutr*, 2017, 1(2): 117-123.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., dan Anhar, V. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Riskesdas. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Utomo, L. 2017. Analisis Sikap Pustakawan Referensi dalam Melayani Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yuniasri, EE., dan Candra, A. Pengaruh Suplementasi Seng dan Zat Besi terhadap Tinggi Badan Balita Usia 3-5 Tahun di Kota Semarang. *Jurnal of Nutrition College*, 2016, 5(4): 381-387.